

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman di era modern sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berkat kemajuannya, dunia pendidikan ditantang mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kaya dengan ilmu pengetahuan. Untuk menghadapi persaingan global, manusia haruslah mempunyai pendidikan yang mencukupi agar menjadi bekalnya untuk mempersiapkan diri di masa depan. Karena dalam pendidikan mengandung transformasi pengetahuan nilai-nilai serta keterampilan yang diperlukan.

Herman (Hamid, dkk 2018:5) menyatakan “Pendidikan adalah suatu proses dari penyesuaian lebih tinggi bagi makhluk yang telah berkembang secara fisik dan mental yang bebas dan sadar kepada Tuhan seperti termanifestasikan dalam alam sekitar, intelektual, emosional dan kemauan dari manusia”. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Yang mana kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu melalui proses adanya pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menciptakan generasi yang memiliki sumber daya yang potensial. Di dalam sekolah, guru sebagai figur yang menempati posisi penting dalam memegang peranan pendidikan. Guru sangat berpengaruh terhadap terciptanya generasi penerus di masa depan yang kaya dengan ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan guru berhadapan langsung dengan siswa untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru diharapkan mampu memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, membantu siswa mengalami masalah atau kesulitan dalam proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kepada

siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk belajar sesuai dengan karakteristiknya, memberikan bimbingan individu atau kelompok, memberikan motivasi belajar kepada siswa, serta mengevaluasi hasil setiap langkah kegiatan yang telah dilakukan.

Masalah kesulitan belajar yang dialami sebagian siswa menghambat keberhasilan siswa dalam belajar di kelas. Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan. Jamaris (2014:3) menyatakan 'Kesulitan belajar adalah suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa di sekolah dasar, bahkan dialami oleh siswa yang berada di jenjang pendidikan yang lebih tinggi'. Oleh karena itu, siswa yang mengalami kesulitan belajar segera diberi bantuan dalam belajar. Kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran di SD salah satunya adalah dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam pelajaran IPA kesulitan yang dialami siswa yaitu Guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain media pembelajaran Guru juga kurangnya membuat variasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung, kurangnya minat siswa dan kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) khususnya pada pelajaran IPA. Kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan adalah 70 sedangkan hasil belajar siswa berada dibawah KKM. Kurangnya situasi yang kondusif didalam kelas juga merupakan salah satu kesulitan bagi siswa untuk konsentrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu salah satu hal terpenting yang harus guru lakukan adalah menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memberikan pengarahan kepada siswa, membuat proses belajar menjadi bervariasi, menggunakan media pembelajaran, dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar IPA.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apa penyebab kesulitan yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran IPA. Atas dasar inilah maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul: Analisis

kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 050652 Sei Musam Tahun Ajaran 2020/2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di SD Negeri 050652 Sei Musam Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias siswa mengikuti proses pembelajaran IPA .
2. Terlalu banyak menghafal dan monoton membuat siswa malas dalam belajar
3. Hasil belajar belum memenuhi KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan rendahnya hasil belajar IPA siswa yang perlu segera ditangani maka peneliti membatasi permasalahan mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan maka permasalahan yang diteliti hanya tentang materi memahami struktur bagian tumbuhan dan fungsinya di SD Negeri 050652 Sei Musam Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA materi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya di SD Negeri 050652 Sei Musam Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA materi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya di SD Negeri 050652 Sei Musam Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPA materi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya di SD Negeri 050652 Sei Musam Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti bertujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA materi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya di SD Negeri 050652 Sei Musam Tahun Ajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPA materi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya di SD Negeri 050652 Sei Musam Tahun Ajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA materi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya di SD Negeri 050652 Sei Musam Tahun Ajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan meningkatkan kualitas pengetahuan peneliti tentang ilmu pendidikan yang kedepannya dapat digunakan untuk terjun di dunia pendidikan dan mendapatkan ilmu terkait cara menjadi guru yang baik dan ideal dalam menumbuhkan keberanian siswa dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan pengetahuan guru tentang kondisi individu siswa, sehingga guru memahami masalah atau kesulitan yang dialami siswa dan menambah pengetahuan guru tentang kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA

3. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan minat belajar dalam pembelajaran IPA.

4. Bagi Peneliti lain

Untuk menambah wawasan dan menjadi sebagai referensi dalam untuk penelitian selanjutnya.